

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
ABSTRACT.....	xi
INTISARI.....	xii
BAB I.....	13
PENDAHULUAN.....	13
I.1. Latar Belakang.....	13
I.2. Rumusan Masalah	16
I.3. Tujuan.....	17
I.4. Manfaat Penelitian.....	17
BAB II.....	18
TINJAUAN PUSTAKA.....	18
2.1. Herpetofauna	18
2.2. Keanekaragaman	20
2.3. Faktor Biotik.....	22
2.4. Faktor Abiotik	23
2.5. Kawasan Sekitar Suaka Margasatwa Sermo	25
BAB III.....	28
METODE PENELITIAN	28
3.1. Waktu dan Tempat	28
3.2. Alat dan Bahan	29
3.3. Metode Pengambilan Data	30
3.4. Pengambilan Data Herpetofauna.....	34
3.5. Metode Analisis Data	35
BAB IV	39

HASIL DAN PEMBAHASAN	39
4.1. Keanekaragaman Jenis Herpetofauna.....	39
4.2. Faktor Abiotik dan Biotik di Berbagai Tipe Penggunaan Lahan di Sekitar Kawasan SM Sermo	52
4.3. Pengaruh Faktor Biotik dan Abiotik Terhadap Keanekaragaman Herpetofauna di Berbagai Tipe Penggunaan Lahan di Sekitar SM Sermo	67
BAB V.....	76
KESIMPULAN DAN SARAN.....	76
5.1. Kesimpulan.....	76
5.2. Saran.....	77
DAFTAR PUSTAKA	78
LAMPIRAN.....	83

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1. Jumlah Jenis dan Individu Herpetofauna di Sekitar	
SM Sermo	40
Tabel 4.2 Indeks Keanekaragaman Tipe Penggunaan Lahan	
Hutan	44
Tabel 4.3 Indeks Keanekaragaman Tipe Penggunaan Lahan	
Tegalan	44
Tabel 4.4 Indeks Keanekaragaman Tipe Penggunaan Lahan	
Pemukiman	45
Tabel 4.5. Faktor Abiotik	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Lokasi Sekitar Suaka Margasatwa Sermo	27
Gambar 3.1. Plot Pengambilan Data	28
Gambar 3.2. <i>Protocol Sampling</i>	31
Gambar 3.3. Plot <i>Shurb Density</i>	32
Gambar 3.4. <i>Density Board</i>	33
Gambar 3.5. Plot <i>Nested Sampling</i>	34
Gambar 3.6. Gambar Penempatan Transek	35
Gambar 4.1. Perbandingan Jumlah Jenis Herpetofauna yang Ditemukan di Sekitar SM Sermo	41
Gambar 4.2. Keanekaragaman Jenis Herpetofauna Pada tiga Penggunaan Lahan di Sekitar SM Sermo	43
Gambar 4.3. <i>Hylarana chalconota</i> (kiri) dan <i>Fejerfarya limnocharis</i> (kanan)	48
Gambar 4.4. <i>Occidozyga lima</i>	48
Gambar 4.5. <i>Kaloula baleata</i>	49
Gambar 4.6. <i>Eutropis rudis</i> (kiri) dan <i>Eutropis multifasciata</i> (kanan)	50
Gambar 4.7. <i>Gekko gekko</i> (kiri) dan <i>Hemidactylus platyurus</i> (kanan)	51
Gambar 4.8. <i>Hemidactylus frenatus</i>	51
Gambar 4.9. <i>Draco Volans</i>	52
Gambar 4.10. <i>Bronchocela jubata</i>	52
Gambar 4.11. <i>Dendrelaphis pictus</i>	52
Gambar 4.12. Penutupan Tajuk dan Penutupan Tumbuhan Bawah	56
Gambar 4.13. Volume Daun Pada Tipe Penggunaan Lahan Hutan	58
Gambar 4.14. Volume Daun Pada Tipe Penggunaan Lahan Tegalan	59

Gambar 4.15. Volume Daun Pada Tipe Penggunaan	
Lahan pemukiman	59
Gambar 4.16. Kerapatan Semak di Berbagai Tipe Penggunaan Lahan	61
Gambar 4.17. Substrat Pada Tipe Penggunaan Lahan Hutan	62
Gambar 4.18. Substrat Pada Tipe Penggunaan Lahan Pemukiman	63
Gambar 4.19. Substrat Pada Tipe Penggunaan Lahan Tegalan	64
Gambar 4.20. Kerapatan Tipe Vegetasi Pada Tipe Penggunaan	
Lahan Hutan	65
Gambar 4.21. Kerapatan Tipe Vegetasi Pada Tipe Penggunaan	
Lahan Pemukiman	65
Gambar 4.22. Kerapatan Tipe Vegetasi Pada Tipe Penggunaan	
Lahan Tegalan	66
Gambar 4.23. Hasil Analisis Regresi di Tipe Penggunaan	
Lahan Hutan	68
Gambar 4.24. Hasil Analisis Regresi di Tipe Penggunaan	
Lahan Tegalan	71
Gambar 4.25. Hasil Analisis Regresi di Tipe Penggunaan	
Lahan Pemukiman	71
Gambar 4.26. Analisis <i>Hosmer and Lemeshow</i>	72
Gambar 4.27. Analisis <i>Nagelkerke R Square</i>	73